

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat persepsi persepsi label peringatan bergambar pada mahasiswa laki-laki perokok UIN Maliki Malang tergolong rendah. Artinya mahasiswa memiliki persepsi yang rendah terhadap label peringatan bergambar yang ada pada kemasan rokok atau persepsi subjek tergolong negatif. Persepsi negatif tersebut maksudnya adalah penginterpretasian subjek terhadap gambar tersebut dengan segala pengetahuan dan tanggapan yang dimiliki tidak selaras dengan tujuan diberikannya objek yang dipersepsi (stimulus). Jadi, persepsi negatif itu hanya akan sedikit mempengaruhi kecenderungan subjek terhadap rokok yang sudah dimiliki sejak dulu sehingga mendorongnya tetap mempertahankan apa yang diminatinya.
2. Tingkat minat merokok pada mahasiswa laki-laki perokok UIN Maliki Malang tergolong sedang. Artinya dalam menyikapi label peringatan bergambar pada kemasan rokok, minat merokok subjek tidak terlalu baik dan terlalu buruk. Beberapa faktor dalam membentuk minat ini menyumbang presentase yang cukup besar dan faktor lainnya kurang sehingga minat yang dibentuk tidaklah begitu tinggi maupun rendah.

3. Berdasarkan hasil uji korelasi antara persepsi label peringatan bergambar terhadap minat merokok pada mahasiswa laki-laki perokok UIN Maliki Malang menunjukkan adanya korelasi negatif. Semakin tinggi tingkat persepsi persepsi label peringatan bergambar maka semakin rendah minat merokok pada mahasiswa UIN Maliki Malang, dan sebaliknya. Besarnya pengaruh persepsi label peringatan bergambar terhadap minat merokok mahasiswa UIN Maliki Malang adalah sebesar 6%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa UIN Maliki Malang

Bagi mahasiswa UIN Maliki Malang hendaknya lebih berhati-hati, meskipun tingkat minat merokok mayoritas mahasiswa pada kategori sedang, mereka juga rentan untuk menjadi pecandu rokok berat karena persepsi akan bahaya merokok yang dimiliki mayoritas mahasiswa rendah. Sehingga selagi masih dapat mengendalikan kesenangannya terhadap rokok, diharapkan mahasiswa UIN Malang lebih menyibukkan diri dengan aktivitas lain yang lebih bermanfaat seperti terlibat dalam *event* kampus, olahraga, dan melakukan riset kecil untuk meningkatkan pengetahuannya pada bidang masing-masing di luar kelas.

2. Bagi Pemerintah

Bagi menteri kesehatan Republik Indonesia diharapkan mengka-
ji ulang kebijakan pemasangan label peringatan bergambar bahaya mero-
kok pada kemasan rokok supaya lebih efektif dan efisien. Pada kenyata-
annya label peringatan bergambar ini hanya sedikit sekali mempengaruhi
pemahaman akan bahaya merokok dan tidak ada efek yang nyata terha-
dap kecenderungan perokok terhadap minat merokok. Mungkin proporsi
kelima jenis gambar yang diberikan seharusnya sama, yaitu memberikan
efek jera pada masing-masing gambar. Karena ada ketimpangan pada dua
jenis gambar yang sudah beredar dan konsumen merasa nyaman dan
tidak segan merokok dengan memilih rokok dengan kemasan gambar
tersebut.

3. Bagi Pihak Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang maha-
siswanya yang dominan cenderung meminati merokok dan dapat membe-
rikan dampak negatif untuk mahasiswa lain yang tidak merokok baik ke-
sehatan atau contoh yang kurang baik. Sehingga perlu diadakannya ka-
wasan bebas tanpa asap rokok terutama di tempat umum seperti ruang
kelas kuliah, ruang kantor, masjid, dan toilet umum dengan sanksi yang
tegas jika diperlukan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya masih sangat dibutuhkan untuk hasil yang
lebih sempurna. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu

menghilangkan faktor-faktor lain di luar variabel independen. Sehingga peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimental.

